

**DIPLOMASI EKONOMI PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
SELATAN DALAM MENARIK PENANAMAN MODAL ASING PADA
TAHUN 2016-2020**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Guna meperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh:

Maydah Eta Yudiarti

07041281823068

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**DIPLOMASI EKONOMI PEMERINTAH KABUPATEN
BANGKA SELATAN DALAM MENARIK PENANAMAN
MODAL ASING PADA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**MAYDAH ETA YUDIARTI
07041281823068**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 8 Februari 2022

Pembimbing I

Hoirun Nisvak, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197803022002122002




Pembimbing II

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S.,M.Si
NIP.198708192019031006



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azhar., S. H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP.196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
DIPLOMASI EKONOMI PEMERINTAH KABUPATEN
BANGKA SELATAN DALAM MENARIK PENANAMAN
MODAL ASING PADA TAHUN 2016-2020
SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 17 Maret 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

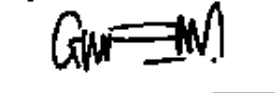
Hoiron Nisyak, S.Pd., M.Pd
Ketua



Dr. Muchammad Yustian Yusa, M.Si
Anggota



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
Anggota

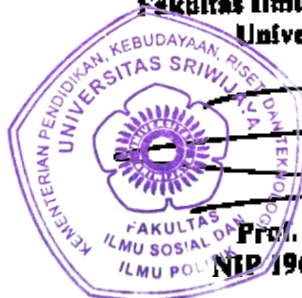


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota



Indralaya, 25 Mei 2022
Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maydah Eta Yudiarti
NIM : 07041281823068
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Diplomasi Ekonomi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Dalam Menarik Penanaman Modal Asing pada Tahun 2016-2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 9 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Maydah Eta Yudiarti
07041281823068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Execution is not harder than Speculation”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua dan Keluarga, atas do'a, cinta, kasih sayang, serta dukungan yang tidak pernah ada habisnya
2. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan
3. Almamater yang saya banggakan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang penanaman modal asing di Kabupaten Bangka Selatan dan menganalisis diplomasi ekonomi pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dalam menarik penanaman modal asing di wilayahnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan penulis yaitu studi kepustakaan yang diperoleh dengan mengumpulkan data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan mengumpulkan data dari laman resmi pemerintah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori diplomasi ekonomi dari Peter Van Bergeijk dan Selwyn Moon (2009). Dari teori tersebut terdapat tiga elemen yang menjadi fokus diplomasi ekonomi pemerintah Kabupaten Bangka Selatan yaitu, penggunaan pengaruh politik dan relasi, konsolidasi iklim politik dan lingkungan ekonomi politik yang tepat. Melalui tiga elemen tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan diplomasi ekonomi pemerintah Kabupaten Bangka Selatan berjalan dengan baik dikarenakan beberapa faktor. Bukan hanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan negara saja namun potensi daerah yang mempunyai dan organisasi antarpemerintah juga memberikan dampak signifikan dalam menarik penanaman modal asing di wilayah Kabupaten Bangka Selatan. Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan diamanatkan untuk senantiasa ikut dalam kegiatan diplomasi ekonomi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya.

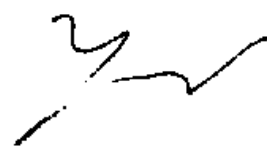
Kata Kunci: Diplomasi ekonomi, Pemerintah, Penanaman Modal Asing, Peluang Investasi.

Pembimbing 1



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002

Pembimbing 2



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI.
NIP. 198708192019031006

Indralaya, 25 Mei 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to discuss about foreign investment in South Bangka Regency and analyze the economic diplomacy of the South Bangka Regency government in attracting foreign investment in its territory. The research method used is descriptive qualitative analysis method. The source of data used by the author is a literature study obtained by collecting secondary and primary data. The data collection technique was carried out by in-depth interviews and collecting data from the government's official website. In this study, the author uses the theory of economic diplomacy from Peter Van Bergeijk and Selwyn Moon (2009). From this theory, there are three elements that are the focus of the economic diplomacy of the South Bangka Regency government, namely, the use of political influence and relations, consolidation of the political climate and the right political economy environment. Through these three elements, it can be said that the economic diplomacy activities of the South Bangka Regency government are going well due to several factors. Not only the efforts made by the government and the state, but also the potential of competent regions and intergovernmental organizations also have a significant impact in attracting foreign investment in the South Bangka Regency area. The South Bangka Regency Government is mandated to always participate in economic diplomacy activities in order to increase regional economic growth.

Keywords: economic diplomacy, government, foreign investment, investment opportunities.

Pembimbing 1



Hoiron Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002

Pembimbing 2



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

Indralaya, Mei 2022
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705192003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan kekuatan serta Rahmat dan Karunia-Nya. Sholawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah SWT dan do'a yang senantiasa dilantirkan oleh kedua orangtua. Dengan itu, penulis sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Arpanca dan Ibu Herpina. Terimakasih telah menguatkan penulis melalui perhatian, gurauan, kasih sayang, semangat serta do'a yang tak hentinya mengalir demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta adik tersayang Devilia terima kasih sudah ikut menghibur, mendukung dan membantu.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu hubungan Internasional. Dosen Pembimbing I Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, masukan, saran dan dukungan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
4. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku dosen akademik saya, terimakasih telah memberikan arahan dan saran selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terkhusus Mba Siska dan Kak Dimas selaku Administrator jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
6. Seperadik ISBA Indralaya, terima kasih sudah selalu membantu dan menjadi keluarga besar saya di tanah rantau.
7. Teman Teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional 2018, kakak tingkat serta adik tingkat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Sahabat-sahabat saya "BADDYCESS" Suci, Widya, Neli, Tiara, Hani, Fina terima kasih sudah memberikan dukungan mulai dari anterin ke Bandara waktu pertama kali mau masuk kuliah sampai pernah jemput juga di bandara.
9. Babang Prandi, makasih ya udah selalu ada buat aku. Selalu dukung dan sabar banget sama aku. Makasih juga karena udah selalu sabar dan setia selama LDR Palembang-Bangka selama beberapa tahun.

10. Serta semua pihak yang terlibat dalam memberikan semangat, serta aliran do'a kepada penulis.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada pada diri sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan do'a dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan pihak yang terlibat mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik susunan dan isinya. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Toboali, 19 Mei 2022
Penulis,

Maydah Eta Yudiarti
07041281823068

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Empiris.....	7
2.1.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Teori.....	11
2.2.1 Diplomasi Ekonomi.....	11
2.2.1.1 Konsep Diplomasi Ekonomi.....	12
2.3 Kerangka Konsep.....	13
2.4 Argumen Utama.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian.....	16

3.2 Definisi Konsep.....	16
3.2.1. Penanaman Modal Asing.....	16
3.2.2. Diplomasi Ekonomi.....	16
3.3 Fokus Penelitian.....	17
3.4 Unit Analisis.....	18
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	19
3.8 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	21
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bangka Selatan.....	21
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Bangka Selatan.....	21
4.1.2 Wilayah Administratif.....	22
4.1.3 Sejarah Kabupaten Bangka Selatan.....	23
4.2 Penanaman Modal Asing di Kabupaten Bangka Selatan.....	23
4.3 Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bangka Selatan.....	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
5.1 Penggunaan Pengaruh Politik dan Relasi.....	30
5.1.1 Pemerintah.....	31
5.1.2 <i>Non Governmental Organization</i> (NGO).....	33
5.1.3 <i>Intergovernmental Organization</i> (IGO).....	34
5.2 Penggunaan Aset Ekonomi dan Relasi.....	37
5.2.1 Promosi Potensi Sumber Daya Daerah.....	40
5.3 Konsolidasi Iklim Politik dan Lingkungan Ekonomi Politik yang tepat.....	47
5.3.1 Kebijakan Pemerintah.....	49
BAB VI PENUTUP.....	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Negara dan Bidang Usaha PMA di Bangka Selatan tahun 2016-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	17
Tabel 4.1 Data Administratif Daerah Kabupaten Bangka Selatan	22
Tabel 4.2 Data Realisasi PMA di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2016-2020.....	26
Tabel 4.3 Data Perusahaan Asing di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2016-2020	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian.....	14
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bangka Selatan	21
Gambar 5.1 Gubernur Bangka Belitung, Bupati Bangka Selatan, dan pengelola KIS saat mengelar Investment Business Gathering di Jakarta	32
Gambar 5.2 Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI).....	39
Gambar 5.3 Gubernur Bangka Belitung mempresentasikan potensi KIS	41
Gambar 5.4 Staf Khusus Gubernur menghadiri kegiatan Zona Perdagangan Bebas Hainan (port) Forum kerjasama ekonomi digital global di Hainan China	42
Gambar 5.5 Penandatanganan MoU Dirut PT RBA dan Houbi Indonesia	44
Gambar 5.6 Pameran Kab.Bangka Selatan dalam kegiatan pameran investasi nasional	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Nilai Investasi di Bangka Selatan Tahun 2016-2020.....	4
Grafik 4.1 Presentase Pertumbuhan penanaman modal di Bangka Selatan pada Tahun 2016-2020.....	24

DAFTAR SINGKATAN

PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
CPO	: Crude Palm Oil
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BASEL	: Bangka Selatan
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
FDI	: Foreign Direct Investment
WEF	: World Economic Forum
NGO	: Non Governmental Organization
IGO	: Intergovernmental Organization
PERMENLU	: Peraturan Menteri Luar Negeri
PERDA	: Peraturan Daerah
PT	: Perseroan Terbatas
CV	: Commanditaire Vennootschap
BUMDES	: Badan Usaha Milik Desa
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
PTSP	: Perizinan Terpadu Satu Pintu
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
PSN	: Proyek Strategis Nasional
KI	: Kawasan Industri
KIS	: Kawasan Industri Sadai
RBA	: Ratio Bangka Abadi
G to G	: Government to Government
B to B	: Business to Business
APKASI	: Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
ALKI	: Alur Laut Kepulauan Indonesia
TCOF	: Toboali City On Fire

CoE : Calendar of Event
DMPPTSP-PERINDAG : Dinas Penanaman Modal,, Pelayanan Perizinan Terpadu
Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan Internasional merupakan hubungan yang dikalsifikasikan sebagai bentuk hubungan antar negara ataupun hubungan antara negara dan masyarakat. Kegiatan yang terjadi dalam negara dapat berupa pembentukan kebijakan-kebijakan, kerja sama antar organisasi dan pemerintah, dan kerja sama antar negara yang lebih dikenal dengan kerja sama regional maupun non regional. Berbicara tentang kerja sama antar negara, hal ini dapat berupa penanaman modal yang dilakukan oleh pihak asing/pihak luar negeri di wilayah negara lain atau wilayah yang berada di negara lain. Indonesia sangat mementingkan politik luar negerinya pasca menjadi negara yang merdeka yakni pada Tahun 1945 khususnya melakukan diplomasi dalam aspek keamanan dan politik. Apabila kegiatan diplomasi ekonomi dapat dilakukan dengan efektif dan sukses maka hal ini tentu akan berdampak terhadap keamanan di suatu negara yang menciptakan semakin kuatnya hubungan bilateral ekonomi, basis yang baik dalam sektor publik dan swasta, serta tercapainya kepentingan dan keuntungan nasional (Bergeijk & Moons, 2009). Namun dalam hal ini Indonesia juga masih tergolong minim dalam pelaksanaan diplomasi ekonomi guna meraih keuntungan daripada *free trade* dan globalisasi. Pada awal berdirinya Indonesia tepatnya di era pemerintahan presiden Soekarno, Indonesia juga sudah melakukan diplomasi ekonomi yakni dengan mempromosikan bahwa Indonesia mengambil sikap anti-barat guna memperoleh bantuan ekonomi dari negara-negara Eropa Timur dan Uni Soviet (Rosada, 2015). Diplomasi mempunyai peran yang penting terhadap kesuksesan dan keamanan suatu negara dalam sektor investasi dan perdagangan baik itu di tingkat bilateral regional maupun multilateral. Oleh karena itu diperlukannya strategi diplomasi ekonomi yang tepat bagi suatu negara untuk memperoleh kepentingan dalam setiap kerjasama ekonomi yang ditawarkan.

Kabupaten Bangka Selatan merupakan suatu daerah bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten Bangka selatan terletak di bagian paling selatan di pulau Bangka. Kawasan ini disebut dengan bumi “Junjung Besaoh”. Kabupaten Bangka selatan tergolong daerah yang mempunyai kekayaan sumberdaya alam yang ternilai potensial dan bermacam-macam jenisnya. Daerah kabupaten Bangka selatan merupakan daerah yang sangat berpotensi di kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan karakteristiknya Bangka selatan dapat diidentifikasi sebagai wilayah yang mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan

menjadi kawasan yang produktif seperti kawasan budidaya perikanan, pertanian, pariwisata, pertambangan, industry, dan perdagangan (Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, 2020). Bangka selatan dapat menjadi ladang investasi bagi pihak-pihak bermaksud untuk menjalin kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Seiring dengan berkembangnya dunia internasional di masa sekarang, hubungan serta kerjasama internasional tidak hanya dilakukan oleh negara saja, namun juga sudah melibatkan pihak non-negara seperti Lembaga Swada Masyarakat (LSM), organisasi internasional, perusahaan multinasional, daerah, media, kelompok minoritas, dan bahkan individu. Hal tersebut yang menjadikan kerjasama dan hubungan internasional semakin kompleks.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 11 ayat (1), presiden diamanatkan memiliki kewenangan untuk membuat suatu perjanjian terhadap negara lain (Kerjasama internasional). Dalam penyelenggaraannya yakni urusan pemerintahan di lingkup luar negeri, presiden mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Menteri Luar Negeri yang mana hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 pasal 7 ayat (1) tentang Hubungan Luar Negeri yang berbunyi “Hubungan Luar Negeri adalah setiap kegiatan yang menyangkut aspek regional dan internasional yang dilakukan oleh pemerintah di tingkat pusat dan daerah atau lembaga-lembaganya, lembaga negara, badan usaha, organisasi politik, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, atau warga negara Indonesia”.

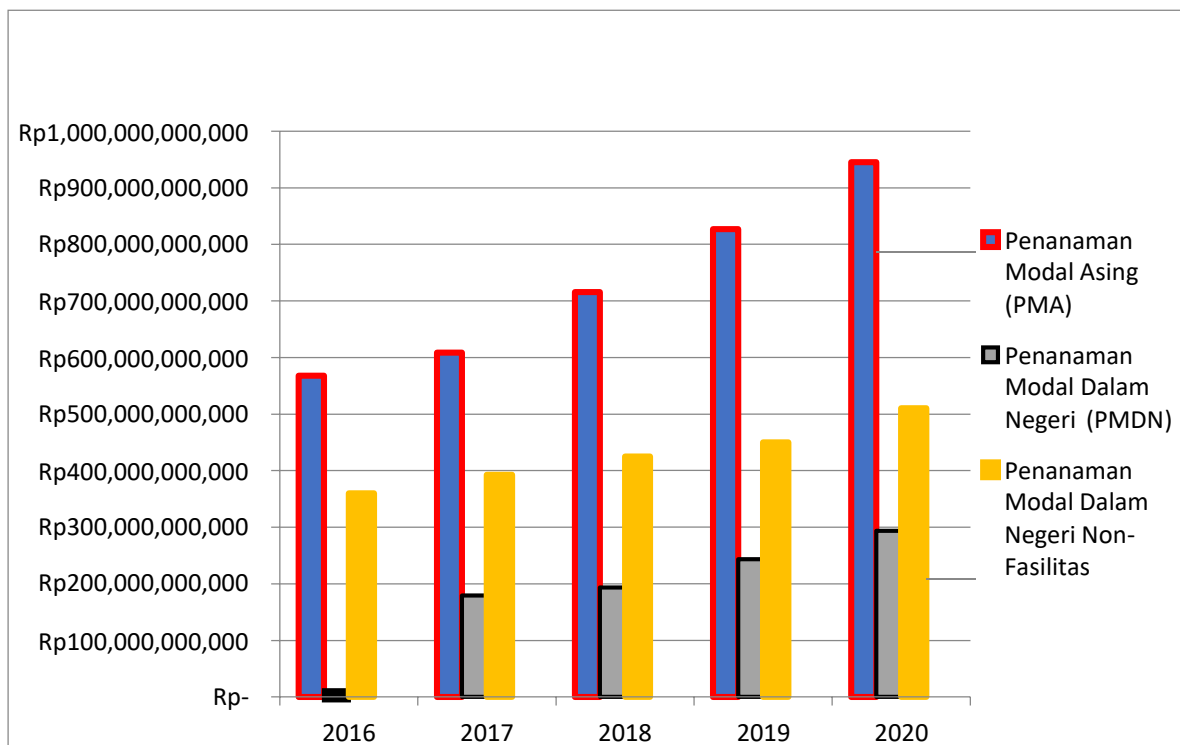
Perubahan sistem pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi (Otonomi Daerah) pada tahun 1999, menjadikan pemerintah kabupaten memiliki prakasa sendiri dalam membangun daerahnya. Pemerintah daerah dapat melakukan hubungan luar negeri sesuai dengan pengertian otonomi daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Meskipun demikian, semua hubungan dan kerjasama luar negeri yang dilakukan harus dikonsultasikan dan dikoordinasikan dengan kementerian luar negeri dahulu, termasuk jika hal tersebut dilakukan oleh pemerintah daerah. Hal ini tidak lain untuk mengembangkan perekonomian di daerah pemerintahan mereka masing-masing.

Pemerintah daerah dapat melakukan hubungan dan kerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga luar negeri tidak lain dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan yang mana telah menjadi kewenangan daerah. Hal tentu saja dipertimbangkan atas dasar efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, hal yang saling menguntungkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pemenuhan layanan publik

(PERMENLU, 2019). Dengan ini Pemerintah daerah Kabupaten Bangka Selatan dapat melakukan hubungan luar negeri termasuk melakukan diplomasi ekonomi untuk menarik penanaman modal asing dengan maksud untuk memenuhi kepentingan daerah dan kepentingan nasional. Namun pemerintah daerah juga harus berkonsultasi dan berkoordinasi dengan baik bersama kementerian luar negeri tentang kerja sama yang akan dilaksanakan. Penanaman modal asing sangat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, hal ini dikarenakan dengan adanya penanaman modal asing maka akan bertambahnya lapangan pekerjaan, yang mana hal ini akan berpengaruh terhadap angka pengangguran di suatu daerah dan tentunya dapat mensejahterakan masyarakat. Keberadaan investasi asing/penanaman modal asing sudah dijamin oleh Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, dalam undang-undang dijelaskan bahwasanya penanaman modal asing merupakan suatu kegiatan yang menanamkan modal guna melakukan suatu usaha di kawasan wilayah negara republik indonesia yang dilakukan oleh investor asing, baik itu menggunakan modal asing secara penuh maupun secara patungan dengan investor dalam negeri. Penanaman modal asing memangku peranan yang penting bagi setiap usaha khususnya di Kabupaten Bangka Selatan karena bagaimanapun juga hal ini akan menimbulkan peluang bagi pelaku ekonomi untuk memperluas usahanya serta memperbaiki sarana-sarana produksi, sehingga dapat meningkatkan output yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian yang ada di suatu daerah. Penanaman Modal Asing adalah Penanaman modal asing yang dilakukan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia dan menanggung segala resiko penanaman modal tersebut secara langsung (Apriliyanti, 2015).

Grafik 1.1

Grafik Pertumbuhan Nilai Investasi Kabupaten Bangka Selatan tahun 2016-2020



Sumber: DISPERINDAG Bangka Selatan 2020

Penanaman modal asing merupakan investasi yang paling besar di Kabupaten Bangka Selatan selama lima tahun terakhir yakni dari tahun 2016-2020 dibandingkan dengan angka penanaman modal dalam negeri. Dalam dilihat dari grafik di atas, bahwasanya kabupaten Bangka Selatan merupakan daerah dengan penanaman modal asing yang cukup besar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Investasi merupakan langkah utama dalam proses menumbuhkan perekonomian pada hakekatnya. Dinamika dalam penanaman modal asing mempunyai pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, sekaligus menggambarkan naik ataupun turunnya pembangunan ekonomi.

Terdapat beberapa negara asing/ investor asing yang menanamkan modalnya di wilayah kabupaten Bangka selatan yaitu Inggris, Singapura, Hongkong, Tiongkok dan Malaysia. Masing-masing negara tersebut menanamkan modalnya di sektor/bidang usaha yang berbeda. Berikut data Negara Investor dan bidang usahanya di Kabupaten Bangka Selatan:

Tabel 1.1
Daftar Negara dan Bidang Usaha Penanaman Modal Asing di Kabupaten
Bangka Selatan pada tahun 2016-2020

NEGARA	BIDANG USAHA
Inggris	Perkebunan Tanaman Buah - Buahhan Penghasil Minyak (Oleaginous)
Singapura	Perkebunan Tanaman buah - buahan penghasil minyak
Singapura	Industri Minyak Makan Kelapa Sawit (Crude Palm Oil), dan Minyak Goreng Kelapa Sawit (Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)
Hongkong	Industri Pengolahan dan Pengawetan lainnya untuk ikan, ikan dan biota air (Bukan Udang) dalam Kaleng, udang dalam kaleng, dan lainnya untuk biota air lainnya, serta pengasapan dan pemanggangan ikan
116-R.R. Tiongkok	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 24202), dengan Jenis Produksi TIMAH
Malaysia	Pembangkit tenaga listrik, instalasi Listrik, distribusi tenaga listrik serta pemeliharaan dan pengoperasian instalasi listrik

Sumber: Laporan Realisasi Investasi Asing Tahun 2020 BAPPEDA Kabupaten Bangka
Selatan (Data diolah)

Dapat dilihat dari tabel di atas yang menunjukkan bahwa investor asing di Kabupaten Bangka Selatan menanamkan modalnya di berbagai bidang termasuk perkebunan dan industry. Hal ini berkaitan dengan potensi yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Bangka Selatan dalam bidang perkebunan, perindustrian, hingga teknologi. Namun untuk menarik minat atau ketertarikan dari negara-negara tersebut tidaklah mudah. Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan perlu mengambil langkah dan strategi untuk merealisasikan penanaman modal asing

dari negara-negara investor tersebut. Lantas bagaimana upaya pemerintah dalam menarik penanaman modal asing pada tahun 2016-2020.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Jika dilihat dari latar belakang pembahasan masalah, penulis merumuskan masalah dalam pernyataan penelitian yaitu “Bagaimana upaya diplomasi ekonomi pemerintah kabupaten Bangka Selatan dalam menarik penanaman modal asing tahun 2016 s.d 2020?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Maksud dari penelitian dengan judul “Diplomasi Ekonomi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Dalam Menarik Penanaman Modal Asing Pada Tahun 2016-2020” yaitu untuk mengetahui upaya diplomasi ekonomi pemerintah kabupaten Bangka selatan dalam menarik investor asing tahun 2016-2020.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu bahan pengembangan ilmu pengetahuan Hubungan Internasional, khususnya di bidang konsentrasi Diplomasi Perdagangan Internasional di Universitas Sriwijaya dan sekitarnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis. Khususnya dalam pemahaman tentang Diplomasi ekonomi, Modal Asing dan Perekonomian regional (PDRB) di Kabupaten Bangka Selatan.

b. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur kepustakaan perihal Ilmu Hubungan Internasional yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya agar memperbanyak sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang akan datang.

c. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah daerah kabupaten Bangka Selatan dalam membuat suatu kebijakan tentang Penanaman modal asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng. (2019). *Tak mudah memperjuangkan investasi di kawasan industri*. Pangkajene: wowbabel.com.
- Alfred, P. Y. (2018). *Kemenpar Dukung Toboali City On Fire Season III*. Pangkalpinang: Genpi.co.
- Antara. (2019, Desember 12). *Ekonomi*. Retrieved from Media Indonesia: <https://m.mediaindonesia.com>
- APKASI. (2021). *Profil APKASI*. Retrieved from Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia: <https://apkasi.org>
- Apriliyanti, R. (2015). UPAYA DIPLOMASI INDONESIA PADA PENINGKATAN INVESTASI ASING DI KOTA BATAM, PROVINSI KEPULAUAN RIAU (STUDI KASUS “Diplomatic Tour, Batam 7-9 September 2012”). *Jurnal Hubungan Internasional*, 2.
- Aryanto, R. (2019, Oktober 25). *Investment Business Gathering jadi strategi untuk promosi potensi babel ke investor asing*. Retrieved from Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: dpmptsp.babelprov.go.id
- Aryatama, F. D., & Subroto, W. T. (2015). Pengaruh Nilai Ekspor, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. 1.
- Aryatama, F. D., & Subroto, W. T. (2015). PENGARUH NILAI EKSPOR, PMA DAN PMDN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA. 4.
- Azmy, A. B. (2021, Oktober 5). *Sosial Budaya*. Retrieved from Tirto.id: <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Data Sensus*. Retrieved from BADAN PUSAT STATISTIK: bps.go.id
- Bergeijk, P. A., & Moons, S. (2009). Economic Diplomacy and Economic Security. *ResearchGate*, 2.
- Bergeijk, P. A., & Moons, S. (2009). Economic Diplomacy and Economic Security. *ResearchGate*, 15.
- BKPM. (2017). *Profil*. Retrieved from Kementrian Investasi/BKPM: <https://www.bkpm.go.id>
- CNN Indonesia. (2017). *Babel Gelar Festival Budaya Toboali City On Fire*. Jakarta: CNN Indonesia.
- DESMAYANTI, N. (2020). ANALISIS PENGARUH INVESTASI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN. *skripsi/ Penelitian akhir*, 5.

- Duniapcoid. (2021, November 28). *Dunia Pendidikan*. Retrieved from Dunia Pendidikan Web site: <https://duniapendidikan.co.id>
- Evani. (2021, oktober 26). *Pusat Informasi Berita*. Retrieved from Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: <https://dpmpptsp.babelprov.go.id>
- Fitriani, A. (2021, April 5). *Potensi Industri Perkebunan di Kabupaten Bangka Selatan*. Retrieved from DPPK Kabupaten Bangka Selatan: <https://dppk.bangkaselatankab.go.id>
- Ismail, A. (2019). NGO dalam Diplomasi Ekonomi: Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDG's) Poin Pengentasan Ketimpangan Sosial di Indonesia. *Insignia Journal of International Relations*, 5.
- JDIH BPK RI. (2004). *JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN*. Retrieved from Peraturan.bpk.go.id
- Jhingan, M. L. (2008). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jhon Firman Fau, .. S. (2018). Analisis potensi sektoral ekonomi kabupaten Nias selatan metode analisis shift-share dan location quotient. *jurnal studi manajemen*, 27.
- Kurniawan, A. (2014). Diplomasi Ekonomi Indonesia dan Thailand terhadap Pasar Timur Tengah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 256.
- Kurniawan, J. (2019). *Houbi Indonesia kunjungi bangka selatan, audiensi maksimalkan pembangunan kawasan industri sadai*. Toboali: bangkapos.com.
- Lebiro, E. (2020, Februari 17). *Berita: Dikominfo Basel*. Retrieved from Web site Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan: <https://bangkaselatankab.go.id>
- Lembaga Kajian Nasional. (2018, Agustus 25). *Bimtek Diklat Manajemen Aset Daerah dan Inventarisasi Aset*. Retrieved from Lembaga Kajian Nasional (LKN) Kementerian Dalam Negeri: pusdiklatpemandagri.com
- M.Prawiro. (2018, November 2). *Ekonomi Bisnis Maxmanroe*. Retrieved from Maxmanroe: <https://www.maxmanroe.com>
- Mariyadi, A., & Wicaksono, B. T. (2018, April 11). *Lingkungan Ekonomi*. Retrieved from Binus University Business School: <https://bbs.binus.ac.id>
- Muhammad. (2021, Desember 15). Apakah kegiatan pameran ini berhasil menarik penanaman modal asing? (M. E. Yudiarti, Interviewer)
- Muhammad. (2021, Desember 15). apakah pemerintah bangka selatan pernah melakukan promosi potensi daerah kepada investor asing? (m. e. yudiarti, Interviewer)
- Muhammad. (2021, Desember 15). Apakah pemerintah Kabupaten Bangka Selatan pernah melakukan promosi potensi daerah? (M. E. Yudiarti, Interviewer)

- Muhammad. (2021, Desember 15). Apakah pemerintah pernah meminta bantuan dari pihak lain? (M. E. Yudiarti, Interviewer)
- Muhammad. (2021, Desember 15). Apakah situasi politik atau pemerintahan Bangka Selatan tergolong aman terhadap Investor asing? (M. E. Yudiarti, Interviewer)
- Muhammad. (2021, Desember 15). Mengapa pemerintah bangka selatan meminta bantuan pemerintah provinsi? (M. E. Yudiarti, Interviewer)
- Muhammad. (2021, Desember 15). Mengapa pemerintah tidak memanfaatkan peran NGO dalam melakukan diplomasi ekonomi? (M. E. Yudiarti, Interviewer)
- Nurchayani, S. (2013). Analysis of the influence of foreign investment and domestic investment on economic growth in the south bangka regency. *TAPM*, 15-16.
- Pemerintah Kab.Bangka Selatan. (2021). *Profil Bangka Selatan*. Retrieved from Kabupaten Bangka Selatan (Negeri Junjung Besaoh): bangkaselatankab.go.id
- Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan. (2020). Rencana Program Investasi jangka menengah. *potensi kabupaten bangka selatan*, pp. 2-27.
- Pemerintah.net. (2014, Agustus 23). *Pemerintah Daerah*. Retrieved from PEMERINTAH.NET: <https://pemerintah.net/pemerintah-daerah/>
- PERMENLU. (2019). *PERATURAN MENTERI LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA*. Retrieved from e-ppid.kemenlu.go.id: <https://e-ppid.kemenlu.go.id>
- purnama, N. I. (2002). analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di kota medan tahun 2000-2014. In s. sukirno, *Teori pengantar makro* (p. 73).
- R, N. D. (2020). ANALISIS PENGARUH INVESTASI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN. *skripsi/ Penelitian akhir*, 5.
- RAHMAN, N. D. (2020). ANALISIS PENGARUH INVESTASI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Skripsi*, 11-12.
- RAHMAN, N. D. (2020). ANALISIS PENGARUH INVESTASI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN. *skripsi*, 31.
- RAHMAN, N. D. (2020). ANALISIS PENGARUH INVESTASI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN. 19.
- RAHMAN, N. D. (2020). ANALISIS PENGARUH INVESTASI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Skripsi*, 34.
- Rana, K. (2007). *Economic Diplomacy: the Experience of Developing Countries*. www.cuts-citee.org.
- Rheny, S. (2021, Desember 9). *Technology*. Retrieved from Ektrut Media: <https://www.ekrut.com>

- Rianjani, O. (2021, Oktober 28). *pendidikan*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id>
- Rosada, Q. I. (2015). Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap World Economic Forum (WEF) Pada Masa Pemerintahan Presiden SBY Periode tahun 2009-2014. *Skripsi Hubungan Internasional*, 1.
- Sayekti, I. M. (2020). *Duta Investasi dan Diplomasi Ekonomi Kita*. Jakarta: Kontan.co.id.
- Septianto, E. (2018). *Bangka Selatan akan gelar 16 kegiatan di ajang TCOF*. Toboali: ANTARA BABEL.
- Situmeang, Y. N. (2021, Agustus 21). *BusinessTech HashMicro*. Retrieved from Hashmicro.com: <https://www.google.com/amp/s/www.hashmicro.com>
- sri nurcahayani, S. (2013). Analysis of the influence of foreign investment and domestic investment on economic growth in the south bangka regency. 7.
- Syafnidawaty. (2020, Oktober 29). *Penelitian kualitatif*. Retrieved from Universitas Raharja: <http://raharja.ac.id/2020>
- Timwow. (2019). *PT RBA-Houbi Indonesia sepakat kembangkan investasi di KI Sadai*. toboali: wowbabel.com.
- Todaro, M. P. (2002). *Economic Development*. Jakarta : Erlangga.
- Trias. (2021, Januari 20). *Artikel*. Retrieved from Izin.co.id: <https://izin.co.id>
- Triwahyuni, D. (2007). Pengertian dan Penggolongan Organisasi Internasional. *Jurnal Hubungan Internasional*, 3.
- WIHDA, B. M. (2013). ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENGELUARAN PEMERINTAH DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI D.I. YOGYAKARTA. *Skripsi*, 1.
- Wiwin. (2017). *DPMPPTSP-Perindag Basel Terus Promosikan Potensi Investasi Daerah*. Toboali: Klik Babel.
- Wiwin Suseno. (2021). *Siap Jadikan Bangka Selatan Sebagai Surga Investasi, Bupati Riza: Tapi Harus Ikuti Aturan Ya Bos!!* Toboali: Sindonews.com.
- Yudistira, O. K. (2019). Diplomasi ekonomi indonesia terhadap Ethiopia dalam upaya meningkatkan investasi. *jurnal HI*, 11.